

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang berupaya mengembangkan pemahaman komprehensif terhadap fenomena sosial yang terjadi dalam konteks kemasyarakatan.<sup>1</sup> Data yang dikumpulkan melalui serangkaian instrumen eksploratoris, seperti observasi, wawancara, dokumentasi visual, serta catatan lapangan yang disusun secara cermat oleh peneliti di lokasi studi, tanpa bertumpu pada angka-angka kuantitatif. Dalam proses analisis data, penulis mengidentifikasi informasi, mengaitkan berbagai unsur, melakukan perbandingan, serta menemukan pola-pola yang muncul dari data asli yang sudah dikumpulkan. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Secara geografis, Desa Bulusari terletak pada ketinggian 104 meter di atas permukaan laut, dengan topografi yang didominasi oleh lembah-lembah. Sebagian besar lahan di desa ini

---

<sup>1</sup> Raras Resthiningrum, "Keragaan Dan Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah Di Kabupaten Blora". *Skripsi*, (Surakarta: 2011), hal. 12.

<sup>2</sup> Salim Dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 29.

dimanfaatkan sebagai area persawahan dan perkebunan, sementara lahan untuk pemukiman warga relatif lebih kecil.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan strategis, mengingat desa tersebut merupakan pusat kegiatan sosial-keagamaan bagi masyarakat setempat, dan juga dikarenakan kegiatan sosial keagamaan desa Bulusari menjadi efek dalam pembangunan bandara yang menjadikan kegiatan sosial keagamaan menjadi terganggu.

### **C. Data Dan Sumber Data**

Data merupakan elemen yang melengkapi sebuah objek, yang berperan sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Data diperoleh melalui metode atau proses pengumpulan data yang terstruktur. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan:

#### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat. Pada penelitian ini peneliti mengambil lima subjek penelitian, di antara lain:

Paparan subjek penelitian tersebut diperoleh dari telaah dan observasi mendalam. Adapun perkembangan peneliti memilih subjek berikut adalah keterlibatan aktif subjek dalam aktivitas kegiatan keagamaan di Desa Bulusari. Sebagai mana paparan di atas peran subjek penelitian dapat dilihat secara detail sebagaimana berikut.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil informan berjumlah 9 orang yang terdiri dari Tokoh Pertama, Agus sebagai tokoh

masyarakat yang menjabat sebagai Kepala Desa Bulusari. Kedua, Zain sebagai Tokoh Agama yang menjabat sebagai takmir masjid serta menjadi ketua jamaah Tahlilan. Ketiga, Imroatin yang menjabat sebagai ketua kegiatan keagamaan pengajian Muslimat NU. Keempat, Arif selaku ketua Remaja Masjid serta kegiatan keagamaan diba' Alberzanji. Kelima, Tanto sebagai warga desa yang terdampak efek pembangunan bandara. Keenam, Silo sebagai warga Desa yang terdampak dusun yang terpisah. Ketujuh, Minarsih sebagai seorang jamaah pengajian muslimat NU dan sebagai masyarakat umum. Kedelapan, Arika sebagai Warga terdampak pembebasan perpindahan tempat tinggal. Kesembilan, Anom sebagai salah satu staf Pengurus pembangunan Bandara Dhoho Kediri.

**Daftar informan dalam penelitian ini:**

**Tabel 3.1  
Data Informan**

NO	NAMA	Tempat Tgl Lahir	JABATAN	KETERANGAN
1	AGUS UTOMO	Kediri,12 Agustus 1976	KEPALA DESA	Pengurus dalam hal pembebasan lahan.
2	M. ZAIN	Kediri,29 Juli 1960	TAKMIR MASJID	Tokoh Agama yang mengurus kegiatan keagamaan
3	KOMROATIN	Kediri,18 Agustus 1975	MUSLIMAT NU	Pengurus jadwal kegiatan rutin jamaah muslimat
4	ARIF	Kediri, 07 Maret 1990	KETUA REMAJA MASJID	Pengurus kegiatan remaja masjid, serta pengurus kegiatan TPQ

5	TANTO	Kediri, 15 Februari Mei 1988	WARGA DESA	Warga terdampak kegiatan pembangunan
6	SILO	Kediri, 15 Februari Mei 1988	WARGA DESA	Warga terdampak pemutusan jalur penghubung antar dusun
7	MINARSIH	Kediri,27 September 1961	JAMAAH PENGAJIAN	Anggota muslimat rutin seminggu sekali
8	ARIKA	Kediri,12 Januari 1998	WARGA	Warga terdampak pembebasan perpindahan tempat tinggal
9	ANOM	Jogja,10 Desember 1085	STAFF BANDARA	Pengurus pembangunan Bandara Dhoho Kediri

Pemilihan informan tersebut berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan peneliti. Yakni seperti warga asli desa Bulusari, pihak yang terkait dalam pembebasan lahan pembangunan bandara, tokoh agama, pengurus kegiatan keagamaan, hingga warga yang terdampak dalam pembangunan bandara.

Kriteria tersebut berdasarkan atas konteks penelitian yang peneliti angkat. Dari ketujuh subjek penelitian ini kemudian peneliti akan melakukan wawancara melalui penggalian data, mengurai persoalan, dan menyusun hasil penelitian hingga kemudian dituangkan dalam pembahasan.

## 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder berperan sebagai sumber

informasi tambahan yang memperkaya pemahaman atas fenomena yang diteliti. Data sekunder yang dimanfaatkan mencakup catatan, artikel, jurnal, serta situs web yang menyediakan informasi relevan dengan topik penelitian. Misalnya, peneliti mengeksplorasi buku-buku dan artikel ilmiah yang mengkaji dampak pembangunan terhadap masyarakat. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari sumber-sumber daring yang menyediakan informasi terkait rencana pengembangan bandara di Kabupaten Kediri.

Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat analisis dan memperluas perspektif teoritis yang digunakan. Informasi yang diperoleh dari sumber-sumber sekunder dapat membantu peneliti dalam memetakan konteks yang lebih luas, mengidentifikasi tren dan pola, serta mengkonfirmasi atau membantah temuan-temuan dari data primer. Dengan memanfaatkan sumber data sekunder yang beragam, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan berkontribusi pada pengayaan khazanah ilmiah.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, metode observasi dimanfaatkan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Observasi merupakan sebuah

proses pengamatan yang dilakukan secara cermat dan sistematis oleh peneliti terhadap objek yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mencatat secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>3</sup> Lokasi yang menjadi fokus observasi dalam penelitian ini adalah Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Melalui metode observasi, peneliti berupaya untuk mengamati dan mencatat kondisi masyarakat setempat, khususnya terkait dengan berkurangnya jumlah anggota jamaah dalam kegiatan sosial-keagamaan. Pengamatan langsung di lapangan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika masyarakat yang terkena dampak dari proses pembangunan di wilayah tersebut.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan narasumber atau informan, guna memperoleh informasi yang akurat untuk kepentingan penelitian.<sup>4</sup> Pada penelitian ini narasumber yang memberikan informasi yaitu dari kepala Anggota jamaah kegiatan yakni, yakni bapak M. Zain dari kepala kegiatan keagamaan yasin dan tahlil, Ibu Komroatin dari ketua kegiatan keagamaan pengajian Muslimat NU dan Bapak Arif selaku ketua kegiatan keagamaan diba' Alberzanji.

---

<sup>3</sup> Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 133.

<sup>4</sup> Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hal. 158.

upaya meningkatkan keaktifan dalam kegiatan sosial keagamaan jamaah terutama masyarakat Desa Bulusari.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. Dokumentasi merujuk pada proses pengumpulan dan perekaman data yang bersumber dari catatan-catatan penting, arsip, foto, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti.<sup>5</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data tentang kegiatan sosial keagamaan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses sistematis dalam mencari dan mengorganisasikan secara terstruktur berbagai temuan yang diperoleh dari sumber-sumber seperti catatan lapangan, wawancara, dan data lainnya. Tujuan utama dari aktivitas ini adalah untuk memfasilitasi peneliti dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap permasalahan yang sedang dikaji, serta menyajikan informasi yang bermakna kepada khalayak. Melalui kegiatan pengolahan dan pemaknaan yang cermat terhadap data, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tren, dan wawasan yang dapat memperkaya pemahaman tentang fenomena yang diteliti.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, hal. 134.

<sup>6</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikin, 2018), hal. 104.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik deskriptif dengan memuat gambaran yang dilakukan dengan tiga cara yaitu:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses untuk memfokuskan pada tema-tema dan pola-pola penting yang teridentifikasi dari kumpulan informasi yang ada.<sup>7</sup> Data yang dianggap relevan dan signifikan akan dirangkum dan dipilih, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan terfokus.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data upaya untuk menyusun data aktual ke dalam format yang sistematis dan selektif. Penyajian yang terstruktur ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman atas makna yang terkandung di dalamnya. Melalui penyajian data yang tepat, peneliti dapat mempertimbangkan makna yang terkandung serta memperoleh kemungkinan-kemungkinan untuk mengambil langkah lanjutan dan menarik kesimpulan.<sup>8</sup>

### **3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari proses analisis data yang telah dilakukan. Pada tahap ini, temuan-temuan yang terangkum dalam penelitian akan disintesis untuk menghasilkan kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2015), hal. 247.

<sup>8</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 104.



kualitatif memiliki potensi untuk mengungkapkan aspek-aspek yang sebelumnya belum terungkap atau diteliti secara mendalam, sehingga dapat mendapatkan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.<sup>9</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif terdapat tuntutan untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu, validitas data menjadi aspek krusial yang harus diperhatikan. Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Teknik triangulasi merupakan pendekatan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber-sumber lain sebagai bahan perbandingan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, untuk mengungkap keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Sumber pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Meningkatkan ketekunan mengacu pada tindakan pengamatan yang dilakukan secara seksama dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal. 337.

<sup>10</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 29.

berkesinambungan. Aktivitas ini dapat diibaratkan sebagai pengecekan ulang terhadap pekerjaan yang telah dilakukan, guna memastikan tidak adanya kesalahan atau kelalaian. Melalui ketekunan pengamatan, peneliti dapat menghasilkan deskripsi data yang akurat dan sistematis terkait fenomena yang diamati.<sup>11</sup>

### **G. Tahap - Tahap Penelitian**

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini. Tahapan penelitian yang digunakan ada 8 tahap, sebagai berikut:

1. Memilih objek penelitian sebagai sumber informasi dan pengumpulan data.
2. Melakukan penyusunan proposal penelitian dan mengajukannya kepada perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk meminta izin untuk melaksanakan penelitian di perusahaan tersebut.
3. Penulis menyiapkan bahan yang akan digunakan sebagai bahan pertanyaan untuk wawancara kepada pihak perusahaan.
4. Menyiapkan pedoman wawancara untuk memudahkan proses tanya jawab dengan narasumber.
5. Meminta izin terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan wawancara.
6. Melakukan pengolahan data yang telah diperoleh dari narasumber ke bentuk uraiann, tabel, grafik untuk mempermudah penarikan kesimpulan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 240.

7. Menganalisis data, untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.
8. Membuat laporan penelitian dengan melakukan konsultasi dan perbaikan kepada pembimbing.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 71-72.